

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN  
IPTEK BERBASIS DOSEN DAN MASYARAKAT (IbDM)**



**PELATIHAN PENGUATAN KAPASITAS KEPEMIMPINAN DALAM  
ORGANISASI BAGI PENGURUS BANK SAMPAH UNIT (BSU )  
ANDALAS SEPAKAT**

Oleh:

Dr. Indah Adi Putri, MA  
NIDN 0007128103

Ketua

Dewi Anggraini, S.IP., M.Si  
NIDN 0028108109

Anggota

Drs. Tamrin, M.Si  
NIDN 0018106007

Anggota

**JURUSAN ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

1. Judul : PELATIHAN PENGUATAN KAPASITAS  
KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI BAGI  
PENGURUS BANK SAMPAH UNIT ANDALAS  
(BSU) ANDALAS SEPAKAT
2. Nama Mitra Program IbDM : BSU Andalas Sepakat Kota Padang
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Dr. Indah Adi Putri,M.IP
  - b. NIDN : 0007128103
  - c. Jabatan/Golongan : Penata /III b
  - d. Program Studi : Ilmu Politik
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Andalas
  - f. Bidang Keahlian : Perempuan dan Politik
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/surel : Jurusan Ilmu Politik, Gedung FISIP Universitas  
Andalas, Kampus Limau Manis, 25163 Telp.0751-  
71266 Faks. 0751-71266
4. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah anggota : Dosen 2 orang
  - b. Nama anggota : Dewi Anggraini, S.IP.,M.Si  
Drs. Tamrin,M.Si
- Mahasiswa yang terlibat : Shahira Desiamanda
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra : RT 02 RW 04 Kelurahan Andalas Kec Padang Timur
  - b. Kota : Padang
  - c. Propinsi : Sumatera Barat
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 10 Km
7. Luaran Yang Dihasilkan : Pemakalah pada seminar nasional dan  
penulisan artikel ilmiah
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 Bulan
7. Biaya Total : Rp. 3.500.000,-

Padang, 05Desember 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Politik

Ketua Tim Pengusul,

Dr. Indah Adi Putri,M.IP  
NIP. 198112072006042004

Dr. Indah Adi Putri,M.IP  
NIP. 198112072006042004

**Menyetujui,  
Dekan FISIP**

**Dr. Alfian Miko, M.Si  
NIP. 196206211998111001**

## Ringkasan

Kepemimpinan dalam sebuah organisasi sangat diperlukan untuk kemajuan organisasi tersebut kedepannya. Sukses atau tidaknya sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh manajemen dalam organisasi tersebut. Banyak organisasi yang hadir ditengah-tengah masyarakat yang tidak berkembang dengan baik dikarenakan para pengurusnya tidak memiliki pemahaman dan visi yang sama dalam kepemimpinan. BSU Andalas Sepakat merupakan organisasi yang lahir pada tanggal 11 Maret 2019 tentu membutuhkan pelatihan yang terkait erat dengan kepemimpinan, baik itu konsep kepemimpinan, gaya dan tipe kepemimpinan dan bagaimana memajemen sebuah organisasi yang para pengurusnya terdiri dari berbagai lapisan yang ada ditengah-tengah masyarakat, termasuk latar belakang pendidikan, sosial, politik dan ekonomi. Pengabdian dalam bentuk pelatihan kepemimpinan telah dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2019 bertempat di Kantor BSU Andalas Sepakat. Banyak hal yang menarik selama dilapangan dengan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA), salah satunya berkaitan dengan kehandalan pimpinan dalam merangkul teman satu organisasi mengingat sistem dalam BSU sedikit berbeda dengan sistem manajerial perusahaan umum.

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kepada Masyarakat : PELATIHAN PENGUATAN KAPASITAS KEPEMIMPINAN DALAM ORGANISASI BAGI PENGURUS BANK SAMPAH UNIT (BSU) ANDALAS SEPAKAT

1. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Indah Adi Putri, M.IP	Ketua	Perempuan dan Politik, Politik Indonesia	Ilmu Politik	5
2	Dewi Anggraini, S.IP., M.Si	Anggota	Politik Lokal	Ilmu Politik	3
3	Drs. Tamrin, M.Si	Anggota	Politik Indonesia	Ilmu Politik	3
4	Shahira Desiamanda	Anggota	-	Ilmu Politik	2

2. Objek pengabdian kepada masyarakat : 20 orang pengurus BSU Andalas
3. Masa Pelaksanaan : September-Desember 2019
4. Usulan Biaya : Rp. 3.500.000
5. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat : BSU Andalas Sepakat RT 02 RW 04 Kelurahan Anlasis Kecamatan Padang Timur
6. Mitra Yang Terlibat : 20 (dua puluh) orang pengurus BSU Andalas Sepakat
7. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
- a. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pengurus BSU Andalas Sepakat tentang kepemimpinan dalam organisasi
  - b. Belum terlatihnya pengurus BSU Andalas Sepakat dalam memimpin sebuah organisasi
  - c. Belum meratanya pengurus BSU Andalas Sepakat dalam membagi pekerjaan sesuai dengan tupoksinya
- d. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran : Pengurus BSU Andalas Sepakat bisa bekerja sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing
- e. Rencana luaran
- a. Seminar nasional
  - b. Artikel ilmiah/prosiding

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HAAMAN PENGESAHAN

RINGKASAN

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

DAFTAR ISI

RINGKASAN

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	
<b>BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b>	<b>3</b>
2.1. Solusi	3
2.2. Target Luaran	3
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	<b>5</b>
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	<b>9</b>
<b>BAB V TAHAPAN KEGIATAN</b>	<b>10</b>
<b>BAB VI HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI</b>	<b>13</b>
<b>REFERENSI</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Pemimpin dan Kepemimpinan merupakan suatu kesatuan kata yang tidak dapat dipisahkan secara struktural maupun fungsional. Banyak muncul pengertian-pengertian mengenai pemimpin dan kepemimpinan, antara lain : Pemimpin adalah figur sentral yang mempersatukan kelompok, Kepemimpinan adalah keunggulan seseorang atau beberapa individu dalam kelompok, dalam proses mengontrol gejala-gejala sosial. Brown (1936) berpendapat bahwa pemimpin tidak dapat dipisahkan dari kelompok, akan tetapi boleh dipandang sebagai suatu posisi dengan potensi tinggi di lapangan. Dalam hal sama, Krech dan Crutchfield memandang bahwa dengan kebaikan dari posisinya yang khusus dalam kelompok ia berperan sebagai agen primer untuk penentuan struktur kelompok, suasana kelompok, tujuan kelompok, ideologi kelompok, dan aktivitas kelompok. Kepemimpinan sebagai suatu kemampuan meng-handel orang lain untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan friksi sesedikit mungkin dan kerja sama yang besar, kepemimpinan merupakan kekuatan semangat/moral yang kreatif dan terarah. Pemimpin adalah individu yang memiliki program/rencana dan bersama anggota kelompok bergerak untuk mencapai tujuan dengan cara yang pasti.

Keberhasilan sebuah organisasi sangat ditentukan oleh kepemimpinan seorang pemimpin. Di samping itu, kemajuan organisasi mesti ditopang dengan pemahaman konsep yang jelas mengenai kepemimpinan oleh pemangku kebijakan dalam organisasi tersebut. Kealpaan pada pemahaman tersebut dapat mengakibatkan rendahnya produktifitas organisasi dalam berkontribusi

Banyak organisasi yang muncul ditengah-tengah masyarakat mengalami mati suri dikarenakan tidak samanya pemahaman tentang kepemimpinan diantara para pengurus nya.

Oleh sebab itu, diperlukan pemahaman yang sama terhadap pentingnya kepemimpinan dalam sebuah organisasi.

BSU Andalas Sepakat sebagai sebuah organisasi yang baru muncul di tengah-tengah masyarakat diharapkan memiliki visi kepemimpinan yang sama dalam mengembangkan organisasi mereka. Para pengurus BSU Andalas Sepakat harus memiliki wawasan yang luas mengenai kepemimpinan dan prakteknya dalam sebuah organisasi.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Bank Sampah Unit (BSU) Andalas Sepakat merupakan salah satu bank sampah yang ada di Kota Padang. BSU Andalas Sepakat di SK kan oleh Lurah Andalas pada tanggal 11 Maret 2019. Akan tetapi cikal bakal berdirinya BSU Andalas Sepakat sudah dimulai pada tahun 2018. Untuk saat ini BSU Andalas Sepakat di pimpin oleh Syaifuddin Islami. Kegiatan di BSU Andalas Sepakat selain melakukan penimbangan sampah juga ada pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang dimotori oleh para pengurus Bank Sampah. Dalam kegiatan hariannya BSU Andalas Sepakat dilakukan oleh Tim Sekretariat atau pengurus inti BSU Andalas Sepakat sebanyak 10 orang. Pada saat ini BSU Andalas Sepakat melakukan kegiatan mereka setiap hari minggu, dan tim sekretariat akan melakukan penimbangan sampah-sampah masyarakat yang tersebar disekitar Kelurahan Andalas.

Di samping itu, BSU Andalas juga rutin melakukan pembinaan kepada masyarakat dalam pengelolaan sampah menjadi bernilai secara ekonomis. Untuk saat ini banyak kekurangan yang terdapat dalam kepengurusan BSU Andalas Sepakat, diantaranya terbatasnya sumber daya manusia yang akan menjalankan BSU Andalas Sepakat, sarana dan pra sarana perkantoran juga belum memadai. Di samping itu, manajemen kepemimpinan dalam mengelola organisasi juga perlu di kuatkan, karena dalam susunan kepengurusan BSU Andalas Sepakat banyak jumlah akan tetapi sedikit yang bekerja.

Oleh karena hal yang demikian, maka dipandang perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa “Penguatan Kapasitas Kepemimpinan dalam organisasi pada BSU Andalas Sepakat sebagai salah satu solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra.



## **BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **2.1. Solusi**

- a. Dengan adanya kegiatan ini akan membuat pengurus BSU Andalas memahami pekerjaan mereka sendiri sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- b. Sehingga akan menghasilkan adanya penyamaan persepsi di kalangan para pengurus BSU Andalas tentang kepemimpinan dalam organisasi

### **2.2. Target Luaran**

Adapun target dalam pengabdian ini adalah : memberikan pemahaman mengenai konsep kepemimpinan dan manajemen dalam organisasi, sebagai salah satu upaya dalam melakukan penguatan terhadap kapasitas kepemimpinan di BSU Andalas

### BAB III. METODE PELAKSANAAN

Secara umum, metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan paradigma pembelajaran orang dewasa (andragogi).<sup>1</sup> Dalam konteks ini, sebagaimana pengertian yang diberikan oleh UNESCO, pendidikan orang dewasa dimaknai sebagai “proses pendidikan yang diorganisasikan isinya, tingkatannya, dan metodenya secara formal maupun non formal untuk memenuhi kebutuhan yang melengkapi pendidikan di sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan, memperkaya pengetahuan, mendapatkan keterampilan dan membawa perubahan sikap seseorang sebagai tenaga pembangunan yang mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi, sosial dan budaya” (Pannen dan Sadjati, 2005:4-5).

Melalui paradigma pembelajaran orang dewasa (andragogi), tim pengabdian diharapkan mampu mendorong perkembangan peserta kegiatan ke arah tiga hal (Pannen dan Sadjati, 2005:8), yaitu:

- Membangkitkan semangat peserta kegiatan.
- Memberikan kemampuan kepada peserta kegiatan agar dapat berbuat seperti yang diperbuat orang lain.
- Memberi kemampuan kepada peserta kegiatan untuk dapat menolak atau menerima hal hal yang berhubungan dengan perkembangan mereka.

Melalui penggunaan paradigma pembelajaran orang dewasa (andragogi) ini, maka tim pengabdian merancang dan melaksanakan proses pembelajaran dengan ciri sebagai berikut (Pannen dan Sadjati, 2005:15-16):

- Memberikan kesempatan kepada peserta kegiatan untuk berinisiatif dan kreatif dalam berperanserta dan mengendalikan proses belajar.

---

<sup>1</sup> Secara etimology, “Andragogi” berasal dari bahasa Yunani “*aner*” atau “*andr*” yang memiliki arti “orang” (bukan anak), dan “*agagus*” yang memiliki arti mengarahkan diri. Dengan demikian pendidikan orang dewasa adalah orang dewasa sebagai sasaran pendidikan yang dapat mengarahkan diri sendiri dan menjadi guru untuk dirinya sendiri (Pannen dan Sadjati, 2005:4).

- Bersifat demokratis.
- Menghargai dan menempatkan peserta kegiatan sebagai manusia dewasa yang mandiri dan bertanggung jawab.

Sebagai konsekuensi dari penggunaan paradigma andragogi dalam pelaksanaan kegiatan ini, maka tim pengabdian berfungsi sebagai “fasilitator”, bukan sebagai “guru” yang serba tahu.

Secara umum, metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari dua bentuk, yaitu: Presentasi dan Diskusi Kelompok (bedah kasus).

#### ❖ **Presentasi**

Presentasi merupakan pemaparan materi dari nara sumber (tim pengabdian), dengan memanfaatkan media *slide power point* dan laptop, yang diproyeksikan melalui projector. Presentasi ini sendiri terdiri dari tiga proses, yaitu:

- Curah pendapat (Brainstorming).
- Pemaparan materi (Presentasi).
- Tanya jawab (Diskusi)

#### ❖ **Diskusi Kelompok (bedah kasus).**

Metode ke-dua dalam kegiatan ini adalah diskusi kelompok untuk bedah kasus. Metode diskusi kelompok yang dimaksudkan di sini adalah: metode untuk memfasilitasi percakapan dan diskusi kelompok yang memungkinkan kelompok untuk memperdalam pandangan dan kreatifitasnya terhadap suatu masalah atau pengalaman tertentu. Ini memungkinkan para anggota kelompok untuk berbagi beragam pendapat tanpa sikap yang memicu konfrontasi. Metode ini juga memperkenalkan batasan konsensus yang ingin diambil oleh kelompok tersebut (LGSP – USAID, 2006: 5).

Penggunaan metode diskusi dalam pelaksanaan kegiatan ini didasari oleh pertimbangan; karena metode ini bisa menjadi dasar untuk (LGSP – USAID, 2006:7):

- Mengumpulkan data, pandangan dan ide dalam cakupan yang luas.
- Mendiskusikan isu-isu yang sulit.

- Merefleksikan kejadian kejadian dan pengalaman pengalaman penting.
- Mencapai pengertian yang lebih mendalam terhadap isu dan masalah.
- Memutuskan tindakan apa yang biasa dilakukan oleh kelompok.

Selain itu, metode diskusi dianggap memiliki kelebihan, karena dapat memberikan struktur bagi komunikasi kelompok yang efektif (LGSP – USAID, 2006: 6), sehingga:

- Memungkinkan semua anggota kelompok berperan dan berpartisipasi.
- Membangun suasana bagi terciptanya dialog yang terfokus dan bermakna.
- Mengundang beragam pendapat dengan cara yang tidak memicu kontroversi.
- Memperdalam pandangan kolektif kelompok.
- Menghasilkan ide dan kesimpulan yang jelas.
- Membawa kelompok pada keputusan yang menyangkut penyelesaian dan tindakan yang jelas.

Dalam konteks ini tim pengabdian hanya berfungsi sebagai fasilitator saja. Oleh karena itu dalam pelaksanaan kegiatan diskusi kelompok (bedah kasus) ini, tim pengabdian memiliki peranan sebagai berikut (Pannen dan Sadjati, 2005:17-18):

- Membuka diskusi.
- Menyediakan informasi acuan dalam diskusi.
- Meningkatkan partisipasi peserta dalam diskusi.
- Menentukan kriteria dan rambu rambu diskusi.
- Menengahi perbedaan persepsi atau perbedaan pendapat yang muncul.
- Mengkoordinasikan dan menganalisis informasi yang diberikan oleh peserta.
- Memberikan ringkasan / rangkuman hasil diskusi.

Dalam operasionalnya, diskusi kelompok ini akan dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu:

- Pembukaan diskusi oleh Tim pengabdian, menjelaskan tujuan dan rambu rambu diskusi.

- Membagi peserta ke dalam beberapa kelompok kecil.
- Kemudian masing masing kelompok mendiskusikan dan membedah kasus kontemporer sesuai dengan materi yang telah disampaikan (yang sudah disediakan oleh tim pengabdian).
- Masing masing kelompok mendiskusikan secara internal suatu kasus dan menghubungkannya dengan konsep yang telah diberikan.
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka terhadap kasus yang telah dibedah, secara bergiliran.
- Proses Tanya jawab antar kelompok.
- Penegasan kesimpulan dan penutupan diskusi oleh tim pengabdian.

## **BAB IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

### **4.1 Sumber Daya Pendukung**

Kegiatan Penguatan Kapasitas Kepemimpinan bagi pengurus BSU Andalas ini dilakukan oleh staf pengajar Jurusan Ilmu Politik FISIP Universitas Andalas. Seperti diketahui, staf pengajar di Jurusan Ilmu Politik ini memiliki pengalaman sebagai narasumber di berbagai kegiatan baik lokal maupun nasional sehingga pengalaman yang dimiliki tersebut dapat membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selain itu, dengan pengalaman dan aspek keilmuan yang dipelajari secara konsisten di perguruan tinggi, terutama dalam materi kepemimpinan dan manajemen, diharapkan dapat membantu peserta pengabdian mencapai sasaran yang diinginkan.

### **4.2 Sarana dan Prasarana**

Kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui kerjasama antara Jurusan Ilmu Politik FISIP Universitas Andalas dengan BSU Andalas. Kedua lembaga ini secara institusional memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini.

## **BAB V. TAHAPAN KEGIATAN**

### **5.1 Tahapan Kegiatan**

Berikut ini adalah tahapan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama anggota tim.

#### **Tahap Persiapan**

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei lokasi dan peninjauan kerja sama kegiatan yang akan dilaksanakan dengan mitra yang bersangkutan.
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan.

### **5.2 Jadwal Tahapan Kegiatan**

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Minggu/13 Oktober 2019

Pukul : 13.00 – 16.30

Tempat : Bank Sampah Unit (BSU) Andalas

### **5.3 Metode Pelatihan**

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini, tim pengabdian melakukan metode dengan pendekatan partisipatif atau *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu dengan melibatkan semua pengurus dari Bank Sampah termasuk dengan tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar.

Disamping metode diatas, tim juga menggunakan metode tanya jawab. Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, karena dengan metode ini maka peserta biasa mempertanyakan persoalan-persoalan yang tidak diketahuinya kepada narasumber yang bersangkutan.

#### 5.4 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat dan pengurus Bank Sampah Unit (BSU) Andalas. Adapun fasilitator kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Dr. Indah Adi Putri, MIP
2. Drs Tamrin M.Si
3. Dewi Anggraini, S.IP., M.Si
4. Mhd Fajri, S.IP., M.A

#### 5.5 Realisasi Pemecahan Masalah

Materi pelatihan terdiri dari pengertian dan tujuan organisasi, identifikasi potensi berorganisasi atau berserikat, variabel-variabel penguatan organisasi, Penyusunan visi dan presentasi program kerja organisasi. Struktur materi pelatihan tersebut di atas disusun secara praktis dan sederhana serta dilengkapi dengan contoh dan demonstrasi sehingga mudah dicerna. Hal ini juga mengacu kepada kebutuhan masyarakat akan pentingnya bermusyawarah. Selengkapny susunan materi pelatihan digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Struktur Materi Pelatihan Penguatan Organisasi

No	Materi	Waktu	Metode	Instruktur
1	Manajemen Organisasi	2 Jam	<i>Sharing</i> , diskusi dan tanya jawab	Dr. Indah Adi Putri, M.IP
2	<i>Political Quetiens</i>	2 Jam	<i>Sharing</i> , diskusi dan tanya jawab	Drs. Tamrin, M.Si

Materi kegiatan pelatihan penguatan organisasi masyarakat merupakan materi yang sangat luas dan multi disiplin, sehingga mustahil dapat diberikan semua dalam kegiatan pelatihan ini. Oleh karena itu pelaksana mencoba menyusun materi yang



seederhana, ringkas dan mampu mendukung kegiatan belajar mengajar serta disesuaikan dengan ketersediaan waktu kegiatan dan sarana pendukungnya. Adapun materi pelatihan selengkapnya adalah sebagai berikut:

Pengertian dan tujuan organisasi, membahas mengenai rasional dan filosofi berserikat atau berkumpul melalui organisasi, baik ditinjau dari sudut pandang politik maupun pengembangan sumber daya manusia.. Selain itu juga dibahas tentang konsep dasar penyelenggaraan organisasi, keterkaitan organisasi dengan pendidikan politik, serta prospek penyelenggaraan organisasi di masa yang akan datang.

Materi berikutnya adalah Identifikasi Potensi berorganisasi atau berserikat bagi masyarakat, mengajak para peserta mengenali berbagai potensi dan tantangan organisasi masyarakat. Potensi tersebut di atas harus diidentifikasi, dikaji dan disusun alternatif pengendaliannya. Variabel-variabel penguatan organisasi membahas tentang variabel-variabel yang dibutuhkan untuk membangun organisasi masyarakat yang kuat dan berdaya.

Penyusunan visi dan presentasi program kerja merupakan tahapan terakhir dalam pelatihan ini, para peserta diminta untuk berdiskusi secara berkelompok tentang kondisi di lingkungannya masing-masing, kemudian mulai mengidentifikasi potensi yang ada, selanjutnya peserta diminta untuk membuat tentang visi Organisasi BSU Andalas Sepakat untuk ke depannya, dan pada tahap terakhir menyusun alternatif program kegiatan berdasarkan visi yang telah di sepakati.

## **BAB VI. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

### **6.1 Gambaran Umum**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Bank Sampah Unit (BSU) Andalas Sepakat. Pelaksanaan acara berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun sebelumnya. Tim datang ketempat acara kurang lebih pukul 13.00 WIB. Saat tim datang ke lokasi acara, peserta acara yang berasal dari unsur masyarakat dan pengurus BSU Andalas Sepakat sudah lebih dahulu datang dan mengisi tempat acara. Dari gambaran yang terlihat menunjukkan bahwa peserta cukup antusias didatangi oleh tim pengabdian masyarakat berbasis program studi dari program studi Ilmu Politik.

Peserta pelatihan terdiri dari unsur-unsur masyarakat yakni pengurus Bank Sampah Unit (BSU) Andalas Sepakat dan organisasi masyarakat seperti kelompok ibu-ibu PKK, ketua-ketua RT, Karang Taruna. Kelompok masyarakat yang aktif dalam organisasi di kelurahan diundang untuk berbagi pengalaman sembari membantu mereka dalam penguatan manajerial organisasi agar lebih demokratis. Diskusi berlangsung dinamis dimana peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan antusias. Pelatihan penguatan organisasi ini terdiri dari dua materi utama, yaitu Teori Organisasi dan Praktiknya serta materi Pentingnya Organisasi Bagi Masyarakat.

Dengan menggunakan metode partisipatif atau *Participatory Rural Appraisal*, peserta pelatihan diajak terlibat penuh untuk mengelaborasi pemahaman, pengalaman, serta permasalahan yang sering mereka hadapi. Tim pengabdian hanya bertindak sebagai fasilitator yang mencoba mengarahkan diskusi lebih sistematis serta membantu memperkaya pengalaman-pengalaman masyarakat dengan pengetahuan yang lebih teoritis. Sekalian juga, tim pengabdian merangkum gagasan-

gagasan masyarakat untuk dikemudian dapat mereka terapkan di organisasi mereka masing-masing. Kegiatan yang dimulai pada pukul 13.00 WIB berakhir pada pukul 16.30 siang dengan ditutup dengan sesi foto bersama.

## **6.2 Luaran**

Materi pertama disampaikan oleh Dr. Indah Adi Putri, M.IP tentang Manajemen Organisasi. Pemateri berfokus pada satu topik besar yaitu “Bagaimana membentuk organisasi yang baik”, dengan membentuk organisasi yang baik dapat menjaga eksistensi dan kualitas dari organisasi tersebut. Menurut Dr. Indah Adi Putri, M.IP, pengurus organisasi harus memiliki tiga sifat utama untuk mewujudkan dan mengembangkan organisasinya, yaitu:

- Berintegritas
- Memiliki Strategic Thinking
- Memiliki Strategic Planning

Integritas disini diartikan sebagai etika atau moral yang baik, sebuah konstruk psikologis yang dinamis berdasarkan berfungsinya kepribadian dengan baik yang dikelola oleh fungsi kognitif dan afektif, dan didukung oleh kemampuan tertentu untuk mewujudkannya ke dalam perilaku integritas. Dengan memiliki individu yang berintegritas, organisasi tersebut akan jauh lebih kuat karena individu-individu di dalamnya mempunyai rasa memiliki dan ingin membangun organisasi tersebut ke arah yang lebih baik. Selanjutnya adalah memiliki pemikiran strategi atau strategic thinking, pemikiran strategi adalah kemampuan individu untuk memikirkan, menilai, melihat, dan menciptakan masa depan untuk diri mereka sendiri dan sekitarnya. Pemikiran strategi juga merupakan kemampuan membuat rencana yang efektif dan sejalan dengan tujuan organisasi dalam situasi tertentu. Dan sifat yang terakhir adalah memiliki strategic planning atau perencanaan strategis, perencanaan strategis

adalah rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh agar organisasi dapat mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan.

Keseluruhan kemampuan ini harus dimiliki oleh manajemen pada Bank Sampah Unit (BSU) Andalas Sepakat. Sebagai entitas yang baru berdiri dan bergerak lebih mengutamakan swadaya kelompok dan kesadaran kelompok, hal ini perlu mendapat perhatian. Situasi berbeda mungkin bisa ditemukan pada organisasi yang bergerak dalam struktur baku dan formal. Perlu suatu penyesuaian bagaimana organisasi yang bergerak dalam swadaya tetap dapat menerapkan manajemen organisasi yang bagus layaknya organisasi profit lainnya.

Pada materi kedua yang disampaikan oleh Drs. Tamrin, M.Si, mengenai *Political Quotients* yang merupakan kemampuan seseorang untuk berpikir, bersikap dan bertindak secara politis dengan sudut pandang tertentu dalam berorganisasi. Setiap orang memiliki peran nya tersendiri dalam organisasi. Ibarat suatu tubuh, organisasi memiliki berbagai macam bagian – bagian dan keseluruhan bagian tersebut memiliki tujuan yang satu dan masalah akan timbul ketika salah satu bagian tersebut bermasalah atau tidak mengacu kepada tujuan bersama yang hendak dicapai.

Dalam suatu organisasi setidaknya terdapat empat karakter utama anggotanya. *Pertama*, pemimpin, pemimpin dalam hal ini adalah komando utama dalam organisasi tersebut. Akan dibawa kemana organisasi tersebut, arah nya kemana, tujuannya kemana tergantung kepada pemimpin ini. Pemimpin dalam hal ini harus mempunyai sebuah visi dan misi yang jelas dan nantinya visi dan misi tersebut yang akan dicapai bersama oleh semua anggota.

*Kedua*, tipe karakter *supporting staff*. Karakter ini sangat penting dalam sebuah organisasi. Tipe karakter ini akan selalu ada untuk sebuah organisasi dan mendukung visi dan misi dari organisasi tersebut sesuai dengan arah yang akan dituju oleh pimpinan. *Ketiga*, tipe kurang peduli, tipe ini adalah salah satu hambatan dalam organisasi jika tidak segera dicarikan solusinya. Tipe karakter anggota seperti ini ada dalam sebuah organisasi pada umumnya. Keberadaan mereka ada, namun tujuan dan arah yang ingin mereka capai terkadang berbeda dengan visi dan misi dari pimpinan sehingga keberadaannya dapat menghambat laju dari sebuah organisasi.

*Keempat*, tipe pengacau. Tipe ini juga sering kita temukan dalam sebuah organisasi. Keberadaannya lebih tidak diinginkan dibandingkan dengan tipe ketiga sebelumnya. Laju organisasi sangat terhambat dengan keberadaannya. Keseluruhan tipe karakter ini umumnya terdapat dalam sebuah organisasi. Dibutuhkan kemauan keras dari seorang pimpinan dalam menyikapi karakter daripada setiap anggota dalam organisasi tersebut. Bagaimanapun, peran pimpinan sangat sentral dan bisa mengayomi keseluruhan anggota dan bersikap tegas jika ada anggota dalam organisasi yang nantinya dapat dianggap mengganggu tujuan dari sebuah organisasi.

## KESIMPULAN

- Manajemen Organisasi dibutuhkan oleh setiap organisasi termasuk dalam bank sampah itu sendiri. Saat ini Bank sampah sudah memiliki struktur kepengurusan yang jelas namun fungsi dari setiap bagian yang masih belum berjalan optimal
- Nilai – nilai integritas sangat dibutuhkan terutama yang berkaitan dengan kejujuran, tanggung jawab terhadap pekerjaan dan taat pada aturan organisasi
- Faktor kepribadian juga berpengaruh dalam organisasi karena akan menentukan pembawaan dalam menjalankan sebuah organisasi
- Poin utama adalah bagaimana organisasi dapat berkembang harus didukung dengan ilmu terkait manajemen organisasi dan kepemimpinan.

## REFERENSI

- Nursyaidah. 2014. *Manajemen dan Kepemimpinan*. Jurnal Darul Ilmi Vol 02. Nomor 02
- Siagian SP. 2013. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Slamet M. 2002. *Kepemimpinan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ginting P. 1999. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Medan : USU Pres
- Veithzal. 2004. *Kiat Memimpin dalam Abad 21*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

## Lampiran Dokumentasi



Foto bersama dengan seluruh peserta kegiatan pengabdian



Penyampaian materi oleh Dr. Indah Adi Putri, M.IP



## Lampiran Luaran

INGGALANG -A-7

Senin, 14 Oktober 2019  
15 Syafar 1441 H)

# SAMBUNGAN

## Andalas Sepakat Harus Berpikir ke Depan

PADANG - Dosen Ilmu Politik Universitas Andalas melakukan pengabdian masyarakat, Minggu (13/10) di kantor bank sampah unit Andalas Sepakat. Bank sampah itu diberikan sugesti tentang perlunya lompatan besar dan pengurus mesti berpikir jauh ke depan dan berusaha menjadi besar.

Tim terdiri dari Ketua Tamrin Kiram, Ketua Jurusan Ilmu Politik, Indah Adi Putri, Dewi Anggraini dan Muhammad Fajri.

Peserta pengabdian masyarakat, semua pengurus bank sampah mulai dari direktur, wakil direktur, sekretaris, bendahara dan bidang-bidang yang ada dalam struktur organisasi.

Tema yang disampaikan, manajemen organisasi oleh Indah Adiputri. Dia menyampaikan, dalam berorganisasi penting memiliki jiwa kepemimpinan, integritas sangat dibutuhkan seperti kejujuran, taat pada aturan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diemban. Dia menyampaikan Andalas Sepakat perlu memperjelas kegiatan jangka pendek, jangka menengah dan panjang.

Tamrin Kiram menekankan kepribadian anggota organisasi berdasarkan golongan darah. Golongan darah adalah pembawaan manusia. Ada otak depan dan ada otak belakang. Komunikasi golongan darah O dari Ibu. Otak Belakang merupakan sifat genetik dan susah untuk diubah. Sementara yang bisa diubah adalah otak bagian depan.

Direktur BSU Andalas Sepakat Syaifuddin Islami, menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen ilmu politik Unand yang menunjuk BSU Andalas sebagai lokus pengabdian masyarakat.

Wakil Direktur Rivo Indra Yuna juga menyampaikan rasa bangga dengan kehadiran dosen Unand dalam melakukan pengabdian masyarakat. Materi yang disampaikan adalah sesuatu baru bagi pengurus BSU dan dianggap bermanfaat untuk keberlangsungan lembaga. (403)



**FOTO BERSAMA** -Dosen Ilmu politik Unand foto bersama dengan pengurus bank sampah Andalas Sepakat, Minggu (13/10). (ist)

Artikel koran berjudul “Andalas Sepakat Harus Berfikir Kedepan” di Koran Singalang hari Senin, 14 Oktober 2019

## Lampiran Absensi Peserta



### DAFTAR HADIR

Hari / Tanggal : Minggu / 13 Oktober 2019  
 Jam : 12.30 s/d Selesai  
 Tempat : Kantor Bank Sampah Unit (BSU) Andalas Serpakat  
 Acara : Pengabdian Pada Masyarakat  
 "Pelatihan Penguatan Kapasitas Kepemimpinan Dalam Organisasi Bagi Pengurus Bank Sampah Unit (BSU) Andalas Serpakat"

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	SYAIFUDDIN ISLAMI	Direktur	1
2	WULIAN MAHARANI		2
3	Rivo Indra Yuna	wk. DIP	3
4	ATMAN	Penimbangan	4
5	ERIZAL	---	5
6	RISNAWATI	Penyuluhan	6
7	Iwani Salsabila	Sekretaris team	7
8	Monika Eldora	wakil Bendahara	8
9	Desmawan	Eksekusi	9
10	BAKRI	Penyepati	10
11	YUNIOR	Manager	11
12	David Hermanto		12
13	Muraina	Guru di SMPN 31 Pdj	13
14	Alex	Edukasi	14
15	Dewi Anggraini	Desa Ipe	15
16	Indah Adli Putri	Dosen IPOC	16
17	Karnachani	Rw Og	17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25

## Lampiran Curriculum Vitae Ketua Pengabdian

### RIWAYAT HIDUP KETUA PENGABDIAN

#### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Indah Adi Putri,S.IP,M.IP
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/No,Identitas lainnya	198112072006042004
5	NIDN	0007128103
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Padang / 7 Desember 1981
7	Email	<a href="mailto:Indahputri1981@yahoo.com">Indahputri1981@yahoo.com</a>
8	Nomor Telpon/HP	081267484449
9	Alamat Kantor	Kampus FISIP Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, Sumatera Barat
10	Nomor Telepon/Faks	0751-71266/0751-71266
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 40 orang
12	Mata Kuliah yang diampu	
		1. Pemikiran Politik Indonesia
		2. Sistem Politik Indonesia
		3. Perbandingan Politik
		4. Perempuan dan Politik
		5. Teori-Teori Politik Kontemporer
		6. Prosedur Pembuatan Per Undang-undangan

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Andalas	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Ilmu Politik	Ilmu Politik	Ilmu Politik
Tahun Masuk-Lulus	1999-2004	2007-2010	2013-2018
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kebijakan Parai Golkar Sumatera Barat dalam Pemberdayaan Perempuan	Pengaruh Keikutsertaan Incumbent dalam Pemilihan Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah (Studi Kasus : Pilkada Kota Padang Tahun 2008)	Modal Sosial dan Kemenangan Caleg Perempuan dalam Pemilu 2014 di DPRD Sumatera Barat
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Bakaruddin Rosyidi, MS 2. Asrinaldi,S.Sos,M.Si	Sri Budi Eko Wardhani, M.Si	1. Prof. Dr. Maswadi Rauf, MA 2. Dr. Isbrodroni, MA

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(bukan skripsi, Tesis maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2018	Implementasi Perda No.5 tahun 2013 tentang Perlindungan Perempuan dan Anak di Kota Padang	BOPTN Universitas Andalas	28.000.000
2	2018	Bentuk civil society dalam Relasi Demokrasi dengan Good Governance pada Implementasi UU No.6 tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa di kota Sawahlunto	BOPTN Universitas Andalas	30.000.000
3	2017	Peningkatan Keterwakilan Politik Perempuan Oleh Partai Politik di Sumatera Barat pada Pemilu 2014 (Studi Kasus: Partai Golkar dan Partai Hanura)	BOPTN Universitas Andalas	19.200.000
4	2017	Bentuk Kearifan Lokal dan Implementasi UU No.6/2014 tentang Pemerintahan Desa dalam Alokasi Dana Desa Kota Pariaman Tahun 2016	BOPTN Universitas Andalas	30.000.000
5	2013	Model Transfer Dana Perimbangan dan Pemerataan Kemampuan Fiskal dalam Pelaksanaan otonomi Daerah di Indonesia	Hibah Bersaing	40.000.000
6	2012	Analisis Penyebab Prilaku Korupsi (Kasus Pengadaan Tanah PLN Rayon Kuranji Padang)	DIPA Universitas Andalas	6.000.000

*Tuliskan Sumber Pendanaan baik dari skema penelitian DRPM maupun dari sumber lainnya*

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2018	Penguatan Kapasitas Perempuan Caleg dalam Pemenangan Pemilu 2019	DIPA FISIP	3.500.000
2	2018	Pelatihan Penguatan Organisasi Lokal Masyarakat di Kelurahan Limau Manis Kecamatan Pauh		10.000.000
3	2017	Pendidikan Pemilih Untuk Tenaga Pendidik tingkat SLTA Se Kota Payakumbuh	DIPA UNAND	3.000.000
4	2012	Pelatihan Peningkatan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru SMUN N 11 Padang	DIPA Prodi-UNAND	5.000.000

### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2017	Jaringan Kekerabatan Matrilineal Sebagai Modal Sosial Perempuan Caleg dalam Pemilu 2014	Volume 19 No.2 2017, ISSN 2355-5963	<i>Jurnal Antropologi : Isu-isu Sosial Budaya</i>
2	2017	Strategi Politik Perempuan Caleg Sumatera Barat dalam Pemilu 2014	Desember 2017. ISSN 2459-8851	<i>Journal of Moral and Civic Education</i>
3	2011	Pengaruh Keikutsertaan Incumbent dalam Pemilihan Kepala daerah dan wakil kepala daerah (Studi Kasus: Pilkada Kota Padang Tahun 2008)	Volume 2 No.1/2011 ISSN: 2087-8745	Monograph Laboratorium Ilmu Politik, FISIP, Unand
4	2010	Hubungan Filsafat Demokrasi dengan Kearifan Lokal	Volume 1 No.10 September 2010 ISSN : 1411-3902	Jurnal Analisa Politik, Jurusan Ilmu Politik Unand

### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konferensi Nasional dan Hilirisasi Riset Berkelanjutan (KN0KHRB) IV 2018	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH PROVINSI SUMATERA BARAT NOMOR 5 TAHUN 2013 TENTANG PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK DI KOTA PADANG	3-11 Desember 2018, Convention Hall Universitas Andalas
2	Simposium Nasional III Klaster Riset Pengembangan Karakter Bangsa	PENINGKATAN KETERWAKILAN POLITIK PEREMPUAN OLEH PARTAI POLITIK DI SUMATERA BARAT PADA PEMILU 2014 (STUDI KASUS : PARTAI GOLKAR DAN PARTAI HANURA)	20-25 November 2017, Convention Hall Universitas Andalas
3	International Conference Civic on Education	Social Capital Perempuan Caleg DPRD Sumatera Barat dalam Pemilu 2014	Universitas Negeri Padang, 2-5 Oktober 2017
4	The International Seminar on	Kebebasan dan	Fakultas Sastra

	Islamic Epistemology Toward Curriculum Reform	Kebangkitan Nasional Indonesia	Univ.Andalas, September 2011
5	International Conference on Governance and Development	Influence Of Incumbent's Participation in Regional Elections ( A case study of City Of Padang in 2008	Hotel Pangeran Beach Padang, Desember 2010

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-		-	-

#### H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul/Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang telah diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
	-	-	-	-

#### J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Padang, 05 Desember 2019  
Ketua Pengusul

Dr. Indah Adi Putri, S.IP, M.IP  
NIP.198112072006042004





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS ANDALAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Gedung Dekanat FISIP, Limau Manis Padang Kode Pos 25163

Telepon : 0751-71266, Faksimile : 0751- 71266

Laman : [fisip.unand.ac.id](http://fisip.unand.ac.id), e-mail : [sekretariat@soc.unand.ac.id](mailto:sekretariat@soc.unand.ac.id)

## SURAT TUGAS

Nomor: 1502/UN16.08.D/PM.01.02/2019

Sehubungan dengan Surat Ketua Jurusan Ilmu Politik Nomor 164/UN.16.08.3.3/PT.00.05/2019 tanggal 11 Oktober 2019 perihal Permohonan Surat Tugas, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas dengan ini menugaskan:

No	Nama	NIP/BP	Pangkat	Gol	Jabatan
1.	Dr. Indah Adi Putri, M.IP	198112072006042004	Penata Muda Tk.1	III.b	Ketua
2.	Dewi Anggraini, S.IP, M.Si	198110282010122004	Penata	III.c	Anggota
3.	Drs. Tamrin, M.Si	196010181997031001	Pembina Tk.1	IV.b	Anggota
4.	Mhd. Fajri, MA	-	Honorer	-	Anggota
5.	Syaifuddin Islami, S.TP., M.Si	-	-	-	Anggota
6.	Sil Menalisa	196505101989012001	Penata	III.c	Anggota

untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Pelatihan Penguatan Kapasitas Kepemimpinan dalam Organisasi bagi Pengurus Bank Sampah Unit (BSU) Andalas Sepakat pada tanggal 13 Oktober 2019 di Kantor BSU Andalas Sepakat.

Demikianlah Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Padang, 11 Oktober 2019  
DEKAN  
  
Dr. Alfian Miko, M.Si  
NIP.196206211988111001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Ilmu Politik FISIP Unand
2. Yang bersangkutan